

Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah untuk Meningkatkan Pendidikan yang Bermutu

Aminullah¹, Mohammad Firmansyah², Febi Febrianto³, Moh Rofik⁴, Ahmad Rausan Fikri⁵, Muhammad Durrin Ni'am⁶, Mohammad Abdul Aziz Alwahedi⁷

¹ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

² Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

³ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

⁴ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

⁵ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

⁶ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

⁷ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Corresponding Author:

Aminullah, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Email: nullah2806@gmail.com

Abstract

This study aims to analyse the implementation of strategic management to improve the quality of education at Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung. The main focus is on how planning, execution, and evaluation of managerial strategies are carried out by the madrasah to achieve quality education. The method used is a qualitative approach with a case study. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analysed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results show that strategic management is applied through the formulation of clear vision and mission, strengthening teachers' competencies, and optimising the role of the madrasah head as a leader. These strategies have a positive impact on discipline, academic achievement, and community participation in supporting madrasah activities. The findings emphasise the importance of planned and sustainable strategic management to enhance the quality of education, particularly in Islamic educational institutions aimed at building students' character and competencies.

Keywords: Strategic Management, Islamic Senior High School, Quality of Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung. Fokus utamanya adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi manajerial dijalankan oleh pihak madrasah guna mencapai pendidikan berkualitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen strategik diterapkan melalui formulasi visi dan misi yang jelas, penguatan kompetensi guru, serta optimalisasi peran kepala madrasah sebagai pemimpin. Strategi ini berdampak positif terhadap kedisiplinan, prestasi akademik, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan madrasah. Hasil penelitian menegaskan pentingnya penerapan manajemen strategik yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam yang bertujuan membangun karakter dan kompetensi siswa.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Madrasah Aliyah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Manajemen strategik di lembaga pendidikan penting untuk mengarahkan semua komponen madrasah agar bisa mencapai tujuan pendidikan berkualitas. Menurut teori dari Wheelen dan Hunger, manajemen strategik melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan organisasi (Siahaan & Sadad, 2022). Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan, termasuk madrasah, menghadapi tantangan besar dalam menerapkan manajemen strategik secara konsisten. Fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara keseluruhan selama proses akan membantu tercapainya tujuan yang diinginkan (Sovitunnizar & Slamet, 2024). Di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung, misalnya, masih terlihat adanya kesenjangan antara perencanaan strategik dan pelaksanaannya di lapangan, seperti minimnya pengawasan terhadap implementasi program peningkatan mutu dan rendahnya partisipasi guru dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan adanya jarak antara teori ideal manajemen strategik yang menekankan kolaborasi, inovasi, dan evaluasi berkelanjutan dengan kenyataan di lapangan yang masih bersifat administratif dan belum berorientasi secara strategis. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi mendalam untuk menjembatani kesenjangan tersebut agar manajemen strategik benar-benar dapat meningkatkan mutu Pendidikan (Kunta, Muslim & Baharun, 2025).

Kondisi di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung mencerminkan berbagai tantangan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Secara umum, madrasah ini memiliki potensi besar berkat tenaga pendidik yang berpengalaman dan lingkungan belajar yang mendukung. Namun, dari observasi awal, masih terdapat kekurangan dalam perencanaan program peningkatan mutu, seperti ketidaksesuaian antara visi dan kegiatan operasional. Selain itu, strategi peningkatan kualitas pembelajaran belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan. Aspek manajerial seperti pengawasan, evaluasi, dan komunikasi internal antar guru dan kepala madrasah juga belum optimal. Keterlibatan masyarakat dan wali murid dalam mendukung kegiatan pendidikan masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun madrasah secara formal memiliki dokumen rencana strategis, implementasinya belum berjalan secara efektif dan belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Fakta ini menjadi landasan penting bagi penelitian ini untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana penerapan manajemen strategis bisa dioptimalkan dalam konteks madrasah tersebut (Rodliyah *et al.*, 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Misalnya, manajemen strategik yang terencana dapat meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di sekolah (Yamin & Iqbal, 2023). Sementara itu, menekankan bahwa penerapan manajemen strategik bergantung pada kepala sekolah yang visioner dan semua warga sekolah yang terlibat aktif. lembaga pendidikan Islam yang menerapkan manajemen berbasis strategi memiliki kecenderungan untuk memiliki budaya organisasi yang kuat dan fleksibel. Namun, penelitian ini masih terbatas pada madrasah di kota-kota dengan sumber daya yang lebih baik. Penelitian ini berfokus pada Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung di wilayah pedesaan, di mana masalah sumber daya manusia dan sarana prasarana sangat penting. Posisi penelitian ini berbeda. Akibatnya, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman baru tentang penggunaan manajemen strategik dalam institusi pendidikan Islam di daerah berkembang (Baharun, 2024).

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang menitikberatkan pada integrasi antara nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip manajemen strategik modern dalam konteks peningkatan mutu pendidikan madrasah (Yang, 2024). Selama ini, sebagian besar kajian tentang manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam masih bersifat deskriptif dan belum mengkaji secara mendalam sinergi antara strategi manajemen dengan karakteristik khas madrasah, seperti pembentukan akhlak, spiritualitas, dan kecakapan abad ke-21. Penelitian ini mencoba menawarkan perspektif baru bahwa keberhasilan manajemen strategik tidak hanya diukur dari segi capaian akademik, tetapi juga dari sejauh mana strategi tersebut mampu menciptakan budaya madrasah yang religius, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan meneliti kasus Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan model manajemen strategik yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam di tingkat menengah (Annisa, Baharun & Sukriyah, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari cara Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung menggunakan manajemen strategik untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Putri *et al.*, 2024). Pertanyaan utama yang diajukan adalah bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung? Menurut penelitian ini, keberhasilan manajemen strategik dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah dan kolaborasi seluruh madrasah dalam penerapan strategi (Baharun & Khomairotusshiyamah, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini menguji gagasan bahwa implementasi manajemen strategik yang direncanakan, partisipatif, dan berbasis nilai-nilai Islam akan menghasilkan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus karena fokus penelitian adalah mengetahui bagaimana menerapkan manajemen strategik di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode ini dipilih agar peneliti dapat mempelajari masalah manajemen secara menyeluruh, memahami bagaimana elemen-elemen berinteraksi satu sama lain, dan menemukan alasan di balik praktik manajemen strategik yang digunakan. Studi kasus ini relevan karena memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana strategi dibuat, diterapkan, dan dinilai dalam konteks institusi pendidikan tertentu (Maimuna, 2024). Penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung, yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena madrasah adalah salah satu institusi pendidikan Islam utama yang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan manajemen strategik. Madrasah ini juga menggabungkan sistem pendidikan tradisional berbasis pesantren dengan sistem pendidikan formal modern. Kondisi ini menjadi alasan kuat untuk menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dapat memberikan gambaran empiris tentang penerapan manajemen strategik di madrasah dengan latar sosial-keagamaan yang unik. Sumber informasi penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk responden dan informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Sumber informasi sekunder termasuk artikel berita, laporan penelitian terdahulu, dan referensi ilmiah tentang manajemen pendidikan Islam (Mundiri & Hamimah, 2022).

Desk review dilakukan dengan meninjau dokumen strategis madrasah, termasuk visi, misi, dan program kerja tahunan, dan wawancara mendalam adalah beberapa metode pengumpulan data. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, observasi dilakukan terhadap rapat manajemen,

aktivitas pembelajaran, dan kegiatan pendukung lainnya. Agar terbuka dan fleksibel, wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Setelah itu, semua data yang dikumpulkan dicatat, direkam, dan ditranskripsikan untuk analisis yang menyeluruh. Proses analisis data terdiri dari tiga tahap utama: kondensasi (reduksi data), penyajian (paparan data), dan penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap kondensasi, peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk menunjukkan pola-pola strategi manajemen, tahap penyajian data dimulai dengan menyusun narasi dan matriks tematik. Tahap akhir, penarikan kesimpulan, dilakukan secara reflektif dan berulang untuk menguji validitas hasil. Analisis isi dan interpretatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang makna, konteks, dan dampak penerapan manajemen strategik terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategik yang Berorientasi pada Visi dan Nilai Keislaman

Secara operasional, perencanaan strategik di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung didefinisikan sebagai proses menentukan arah pengembangan institusi melalui penetapan visi, misi, dan tujuan yang berfokus pada nilai-nilai keislaman serta kebutuhan peserta didik di era kontemporer. Penyusunan rencana kerja tahunan, pelatihan guru, dan pengembangan infrastruktur teknologi adalah semua bagian dari proses ini. Oleh karena itu, perencanaan strategik bukan hanya menjadi dokumen administratif; itu menjadi panduan utama dalam menggerakkan seluruh kegiatan madrasah untuk mencapai standar pendidikan yang unggul dan sesuai dengan nilai Islam (Fitriah, Arrif'an & Mardiyah, 2025).

“Kami menyusun rencana strategik dengan melibatkan guru dan komite agar visi madrasah tidak hanya tertulis, tetapi juga dipahami dan dijalankan bersama,” kata Kepala Madrasah saat diwawancarai. Salah satu guru menambahkan, “Rencana kerja yang dibuat setiap tahun biasanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan evaluasi tahun sebelumnya.” Dari dua pernyataan tersebut, peneliti mengartikulasikan bahwa proses perencanaan strategik di madrasah ini bersifat partisipatif dan reflektif, di mana strategi didasarkan pada pengalaman dan kebutuhan aktual di lapangan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif tentang kebutuhan untuk menciptakan pendidikan yang lebih terarah dan adaptif terhadap perubahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen rencana strategis madrasah telah disusun dengan baik dan digunakan sebagai referensi untuk aktivitas akademik dan non-akademik. Setiap program tahunan memiliki ukuran keberhasilan dan tanggal akhir untuk dilaksanakan. Karena keterbatasan dana dan tenaga pendidik, beberapa rencana mungkin gagal dalam pelaksanaan di lapangan. Peneliti menemukan bahwa kendala operasional tetap menjadi penghalang meskipun ada komitmen kuat terhadap perencanaan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam selaras dengan jalan pengembangan lembaga. Namun, untuk mewujudkan visi yang dirumuskan, diperlukan konsistensi dalam tindakan.

Implementasi Strategi Melalui Kepemimpinan Partisipatif dan Kolaboratif

Dalam Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung, implementasi strategi adalah proses penerapan rencana strategik yang dilakukan secara kolaboratif oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Kepala madrasah bertindak sebagai pemimpin yang cerdas yang mendorong semua anggota lembaga untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan lembaga. Pola kepemimpinan partisipatif digunakan untuk membuat keputusan penting melalui

musyawarah dan persetujuan. Ini menghasilkan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung (Putra, 2025).

Menurut temuan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, “Kepala madrasah selalu mengajak guru untuk berbicara tentang setiap kebijakan.” “Kami merasa dihargai karena dilibatkan dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah, meskipun kadang-kadang keputusan akhir tetap di tangan pimpinan,” kata seorang guru. Peneliti menemukan bahwa prinsip tanggung jawab bersama, atau tanggung jawab bersama, menjadi pusat praktik kepemimpinan di madrasah ini. Kepala madrasah tidak memiliki wewenang untuk membuat keputusan; sebaliknya, mereka berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong dan mendorong kerja sama antar anggota lembaga.

Observasi menunjukkan bahwa kegiatan seperti rapat rutin, pelatihan guru, dan program peningkatan mutu dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Setiap kegiatan disesuaikan dengan tujuan madrasah. Namun, partisipasi guru berbeda-beda. Beberapa aktif memberikan masukan, sedangkan yang lain hanya mengikuti arahan tanpa terlibat banyak. Peneliti mengatakan bahwa budaya kolaboratif sudah ada, tetapi komunikasi internal dan motivasi kerja perlu diperkuat. Oleh karena itu, pola kepemimpinan partisipatif yang mulai mengakar dapat diidentifikasi dalam temuan ini. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada tingkat partisipasi yang tinggi dan kolaborasi yang konsisten dari semua warga madrasah.

Evaluasi dan Pengendalian Strategi yang Mengarah pada Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Operasionalnya, evaluasi dan pengendalian strategi Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung adalah proses menilai dan mengawasi hasil dari penerapan program pendidikan yang telah direncanakan. Proses evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan strategik organisasi dan sejauh mana hasilnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi akademik, kinerja guru, dan keterlibatan masyarakat dan siswa adalah semua bagian dari proses ini (Azizi & Faslah, 2025).

Sementara seorang guru mengatakan, “Hasil evaluasi biasanya dijadikan bahan perbaikan, misalnya dalam pembagian tugas guru atau metode pembelajaran,” Kepala Madrasah mengatakan, “Kami melakukan evaluasi setiap akhir semester untuk melihat capaian program dan kendala yang dihadapi.” Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, peneliti menafsirkan bahwa proses evaluasi telah dilakukan secara rutin dan pikir-pikir, meskipun belum sepenuhnya bergantung pada indikator kinerja yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa budaya perbaikan terus-menerus ada, tetapi sistem penilaian mutu masih perlu dibuat agar hasilnya lebih adil dan jujur.

Hasil observasi menunjukkan bahwa rapat evaluasi teratur dilakukan dengan cukup dokumentasi. Hasil evaluasi dilaporkan dalam hal prestasi siswa, kedisiplinan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun demikian, indikator penilaian mutu masih umum dan belum menggunakan standar. Meskipun proses evaluasi di madrasah ini telah dilakukan secara sistematis, peneliti belum sepenuhnya bergantung pada data. Menurut hasil ini, madrasah memiliki sistem pengawasan dan perbaikan internal yang baik. Namun, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten, sistem evaluasi berbasis kinerja harus diperkuat. Pola data menunjukkan bahwa budaya refleksi dan pembelajaran bersama di lingkungan madrasah terus berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung telah menerapkan manajemen strategik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang

terstruktur. Namun, ada beberapa hambatan untuk menerapkannya. Hasil ini sejalan dengan teori Wheelen dan Hunger, yang menyatakan bahwa manajemen strategik adalah proses berkelanjutan yang mencakup pengembangan strategi, implementasi, dan evaluasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Siahaan & Sadad, 2022). Proses ini di madrasah tidak hanya bersifat administratif; itu juga mencakup aspek nilai dan spiritualitas yang unik dari institusi pendidikan Islam (Khoiroh, Arifin & Iman, 2025). Ada kesesuaian antara teori dan praktik saat madrasah berusaha menyelaraskan tujuan pendidikan nasional dengan misi dakwah dan pembentukan akhlak melalui perencanaan strategik yang berfokus pada nilai-nilai keislaman. Namun, ada perbedaan yang muncul dalam hal keterbatasan sumber daya manusia dan finansial. Ini adalah faktor yang membedakan antara kenyataan di dunia nyata dan gagasan teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif yang diterapkan oleh kepala madrasah memiliki peran penting dalam menggerakkan seluruh bagian lembaga. Hasil ini mendukung penelitian Rahmawati (2024), yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam sangat bergantung pada kepemimpinan yang visioner dan berpartisipasi. Tetapi di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung, partisipasi guru dan tenaga kependidikan masih berbeda-beda, menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif belum tercapai sepenuhnya. Dari perspektif implikasi, kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen strategik (*function*) telah berjalan, tetapi belum optimal karena kurangnya fungsionalitas pada tingkat implementasi. Hal ini disebabkan oleh hierarki dalam organisasi dan budaya kerja yang belum sepenuhnya fleksibel. Oleh karena itu, pelaksanaan strategi sangat bergantung pada komunikasi yang baik di dalam organisasi dan dukungan budaya yang kuat (Limas *et al.*, 2024).

Madrasah melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat dan laporan kegiatan selama tahap pengendalian strategi. Hasil ini mendukung pendapat Suryana (2022), bahwa institusi pendidikan yang menerapkan evaluasi berkelanjutan akan lebih mampu mengendalikan mutu dan lebih adaptif terhadap perubahan. Namun, sistem evaluasi madrasah yang umum belum didasarkan pada indikator mutu pendidikan yang dapat diukur, seperti akreditasi atau hasil asesmen siswa. Akibatnya, hasil evaluasi tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis berbasis data. Oleh karena itu, pembangunan sistem evaluasi berbasis kinerja yang juga dikenal sebagai evaluasi berbasis kinerja menjadi sangat penting. Sistem ini akan membantu madrasah dalam mengukur kemajuan pendidikan secara lebih objektif dan berkelanjutan.

Secara struktural, hubungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menunjukkan hubungan yang menguntungkan yang membentuk sistem manajemen strategik yang integratif. Struktur organisasi madrasah yang menempatkan kepala madrasah sebagai pusat pengendalian strategi memiliki alur koordinasi yang jelas, tetapi juga bergantung pada figur pimpinan yang kuat. Jika tidak diimbangi dengan pelimpahan wewenang dan penguatan peran tim manajemen, hal ini dapat menghambat keberlanjutan strategi. Menurut struktur inti dari hasil ini, keberhasilan manajemen strategik ditentukan oleh kedua kebijakan formal dan struktur sosial dan budaya organisasi (Nufuz *et al.*, 2025). Sistem manajemen strategik akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan jika prinsip kolaborasi, transparansi, dan tanggung jawab bersama diperkuat.

Hasil penelitian ini berkontribusi pada perkembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana manajemen strategik dapat diterapkan dalam madrasah dengan nilai-nilai religius dan kultural yang kuat. Hasil ini, dari perspektif praktis, menunjukkan bahwa kolaborasi

antar lembaga, sistem evaluasi berbasis data, dan peningkatan kapasitas kepemimpinan adalah komponen penting untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategik yang efektif di institusi pendidikan Islam memerlukan lebih dari sekadar perencanaan administratif. Ini memerlukan upaya untuk menyatukan nilai, struktur, dan budaya organisasi sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan pendidikan yang terjadi di era modern.

KESIMPULAN

Penelitian tentang manajemen strategik di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung menunjukkan bahwa peningkatan kualitas institusi pendidikan tidak hanya bergantung pada strategi resmi; keberhasilan ini juga bergantung pada sinergi antara evaluasi yang berkelanjutan, budaya kerja sama yang positif, dan kepemimpinan yang visioner. Temuan utama menunjukkan bahwa ada kemampuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan dengan menerapkan manajemen strategik yang direncanakan, terlibat, dan berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu pelajaran penting dari penelitian ini adalah betapa pentingnya menggabungkan elemen spiritual dan manajemen dalam manajemen institusi pendidikan Islam agar tercipta keseimbangan antara pembentukan karakter dan prestasi akademik. Penelitian ini meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pendidikan Islam, terutama memperluas pemahaman tentang penggunaan manajemen strategik di madrasah. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan melakukan analisis kualitatif mendalam dari elemen nilai, budaya, dan struktur organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang sudah ada, tetapi juga memberikan pemahaman baru tentang bagaimana strategi manajemen dapat diterapkan pada institusi pendidikan berbasis agama.

Namun, penelitian ini hanya berfokus pada Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Guntung, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke madrasah lain dengan kondisi sosial dan struktural yang berbeda. Selain itu, keterlibatan informan masih terbatas pada kelompok tertentu tanpa mempertimbangkan latar belakang sosial, gender, dan usia. Akibatnya, penelitian tambahan yang mencakup cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode survei kuantitatif atau pendekatan campuran sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan kebijakan pendidikan Islam yang lebih tepat sasaran dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat.

REFERENSI

- Annisa, T. N., Baharun, H., & Sukriyah, T. M. (2025). Transformation of Madrasahs in the Era of Globalization: Innovative Community Engagement Strategies to Enhance Competitiveness and Relevance. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 108-122.
- Azizi, M. H. N., & Fasliah, R. (2025). Inovasi Strategi Pengendalian Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Kediri: Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah Menengah. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 6992-6997. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8278>
- Baharun, H. (2024, December). Management Of Teaching Personnel in Improving the Quality Of Education: A Case Study at Muhammadiyah 1 Besuki Integrated Elementary School. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 2, No. 2, pp. 1428-1434).

- Bahrn, H., & Khomairotusshiyamah, U. (2025). Quality Control in HR Management: Ensuring Accreditation in Higher Education. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 142-158.
- Fitriah, S. B., Arrif'an, A. R., & Mardiyah, M. (2025). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 146-161. <https://doi.org/10.26877/jmp.v14i2.23001>
- Khoiroh, U., Arifin, M., & Iman, D. Z. (2025). Integrasi Nilai Islam dan Total Quality Management: Model Pendekatan Mutu Berbasis Spiritualitas untuk Optimalisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 79-86.
- Kunta, I. H., Muslim, B., & Baharun, H. (2025). Digitalisasi dalam Manajemen Mutu Pendidikan: Penerapan Teknologi untuk Mendukung Proses Akreditasi Sekolah. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 1(5), 647-657. <https://doi.org/10.62387/naafi.v1i5.229>
- Limas, N. N., Anggraeni, A., Aliansi, A. P., & Wijaya, S. (2024). Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 159-165. <https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.827>
- Maimuna, I., Mundiri, A., Muali, C., Munif, M., & Khaer, A. (2024, January). Forming A Competitive Advantage Tqm Strategy for Improving the Quality of Educational Institutions. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 2, No. 1, pp. 414-423).
- Mundiri, A., & Hamimah, S. (2022). Early childhood behavior management strategy based on fun learning environment. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2583-2595.
- Nufuz, D. A., Mahendra, M. H., Faqih, A., & Setianingrum, N. (2025). Strategi efektif dalam manajemen perubahan: Membangun ketahanan organisasi di era digital. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 540-547. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.388>
- Putra, R. R. S. (2025). Transformasi Manajemen Sekolah Menuju Model Kolaboratif: Membangun Budaya Organisasi Partisipatif Untuk Optimalisasi Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1042-1048. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.704>
- Putri, D. F., Qushwa, F. G., Putri, D. M. S., Widiyari, F., Zahro, F., & Baharun, H. (2024). Behaviour Management in the Classroom: Improving the Quality of Education through Systematic Optimization of the Learning Environment. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 35-47. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v15i1.1787>
- Rahmawati, R. (2024). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Di Sma Negeri 15 Luwu* (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).
- Rodliyah, S., Khusnuridlo, M., Fauzi, I., & Baharun, H. (2024). Optimizing the quality of Islamic Senior High School graduates through curriculum management of vocational programs based on pesantrens in East Java, Indonesia. *Cogent Education*, 11(1), 2423437. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2423437>
- Siahaan, N. D. N., & Sadad, A. (2022). Implementasi Strategi Dinas Ketahanan Pangan Di Kota Pekanbaru. *Cross-border*, 5(2), 1262-1270.
- Sovitunnizar, M. R., & Slamet, S. (2024). Manajemen pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 13(1), 1-14. <https://doi.org/10.58472/momentum.v13i1.83>

- Yamin, M. I., & Iqbal, M. (2023). Manajemen Pengelolaan Mutu Sekolah; Upaya Membangun Sekolah Terdepan Dalam Berinovasi. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(2), 147-154.
- Yang, H. H. (2024). Leading program curriculum reform: Reflections on challenges and successes. *Educational Action Research*, 1-19.
<https://doi.org/10.1080/09650792.2024.2385410>